

**MEMBANDINGKAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN
MODEL PEMBELAJARAN *TEACHING FACTORY*
DI SMKN 1 LEUWILIANG
(STUDI KASUS ANALISIS PENCAPAIAN KOMPETENSI PADA MATA
PELAJARAN PRODUKSI PENGOLAHAN HASIL NABATI)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri



Oleh:

Lusi Rusianty
NIM 1701974

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2021

**MEMBANDINGKAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN
MODEL PEMBELAJARAN *TEACHING FACTORY*
DI SMKN 1 LEUWILIANG
(STUDI KASUS ANALISIS PENCAPAIAN KOMPETENSI PADA MATA
PELAJARAN PRODUKSI PENGOLAHAN HASIL NABATI)**

Oleh:

Lusi Rusianty

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

© Lusi Rusianty 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin penulis

LUSI RUSIANTY

**MEMBANDINGKAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN
MODEL PEMBELAJARAN *TEACHING FACTORY*
DI SMKN 1 LEUWILIANG
(STUDI KASUS ANALISIS PENCAPAIAN KOMPETENSI PADA MATA
PELAJARAN PRODUKSI PENGOLAHAN HASIL NABATI)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Prof. Dr. Masriam Bukit, M.Pd

NIP. 920190119441110101

Pembimbing II

Dwi Lestari Rahayu, S.T.P., M.Si

NIP. 19821222 2015042002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Yatti Sugiarti, M.P.

NIP. 196312071993032

iii

Lusi Rusianty, 2021

**MEMBANDINGKAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN MODEL PEMBELAJARAN
TEACHING FACTORY DI SMKN 1 LEUWILIANG (STUDI KASUS ANALISIS PENCAPAIAN KOMPETENSI
PADA MATA PELAJARAN PRODUKSI PENGOLAHAN HASIL NABATI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**MEMBANDINGKAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN
MODEL PEMBELAJARAN *TEACHING FACTORY*
DI SMKN 1 LEUWILIANG (STUDI KASUS ANALISIS PENCAPAIAN
KOMPETENSI PADA MATA PELAJARAN PRODUKSI PENGOLAHAN
HASIL NABATI)**

Lusi Rusianty
Universitas Pendidikan Indonesia
Email: lusirusianty@upi.edu

ABSTRAK

Sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sesuai kebutuhan industri. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidaksesuaian tujuan tersebut dengan yang sesungguhnya terjadi di lapangan yang diakibatkan adanya kesenjangan kompetensi lulusan. Tujuan penelitian ialah untuk menganalisis pencapaian kompetensi kognitif dan psikomotorik siswa pada model pembelajaran konvensional yang memisahkan penyampaian teori dan praktik dengan model *teaching factory* yang dilakukan pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *sampling purposive*. Data kognitif dalam penelitian ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* yang dianalisis dengan pengujian normalitas, homogenitas, normalitas *gain*, dan *independent sample t-test*. Sedangkan data psikomotorik diperoleh dari observasi yang dianalisis melalui pengukuran keterlaksanaan praktik peserta didik. Berdasarkan uji *n-gain*, rata-rata *gain* model konvensional (23,83%) lebih tinggi dibandingkan *teaching factory* (13,01%) sehingga pencapaian kompetensi kognitif pada model konvensional lebih baik dibandingkan model *teaching factory*. Namun, kedua model pembelajaran berkategori rendah sehingga diperlukan perbaikan. Berdasarkan hasil pengukuran keterlaksanaan praktik, persentase model *teaching factory* (85%) lebih tinggi dibandingkan model konvensional (64,72%) sehingga pencapaian kompetensi psikomotorik pada model *teaching factory* lebih baik dibandingkan model konvensional. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua model pembelajaran masih diperlukan di sekolah, namun diperlukan perbaikan agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Saran perbaikan pada model konvensional dilakukan melalui perbaikan faktor metode pembelajaran, peserta didik, waktu, komunikasi, serta sarana dan prasarana. Sedangkan saran perbaikan pada model *teaching factory* dilakukan melalui faktor metode pembelajaran, materi modul, waktu, serta lingkungan.

Kata kunci: kompetensi kognitif, kompetensi psikomotorik, model pembelajaran konvensional, model pembelajaran *teaching factory*.

**COMPARING THE CONVENTIONAL LEARNING MODEL AND THE
TEACHING FACTORY LEARNING MODEL
AT SMKN 1 LEUWILIANG (CASE STUDY OF COMPETENCY
ACHIEVEMENT ANALYSIS IN PRODUCTS NABATY PROCESSING)**

Lusi Rusianty
Universitas Pendidikan Indonesia
Email: lusirusianty@upi.edu

ABSTRACT

Vocational high schools are formal educational institutions that aim to provide students to have the abilities according to industry needs. This research is motivated by the discrepancy between the aim of implementing a vocational high school and what is happening in the school because of the competency gap possessed by graduates. This research aims to analyze the achievement of student's cognitive and psychomotor competencies between the conventional learning model and the teaching factory model on Nabaty Processing Production subjects. Conventional models are still separated between theory and practice learning. The approach used is descriptive quantitative with an ex-post-facto method. The sample was selected using the purposive sampling technique. Cognitive data in this study were obtained from the pretest and posttest which were analyzed by testing for normality, homogeneity, normality gain, and independent-sample t-test. Psychomotor data obtained from observations were analyzed through the measurement of the implementation of student's practice. Based on the n-gain test, the average gain of the conventional model (23.83%) is higher than the teaching factory (13.01%). Therefore, the achievement of cognitive competence in the conventional model is better than the teaching factory model. However, both learning models are categorized as low so that improvements are needed. Based on the results of measuring the implementation of the practice, the percentage of the teaching factory model (85%) is higher than the conventional model (64.72%). Therefore, the achievement of psychomotor competence in the teaching factory model is better than the conventional model. Suggestions for improvement for the conventional model are to improve the factors of learning methods, students, time, communication, facilities and infrastructure. Meanwhile, suggestions for improvement for the teaching factory model are to improve the factors of learning methods, module materials, time, and environment.

Keyword: cognitive competence, psychomotor competence, conventional learning model, teaching factory learning model.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I. PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1. Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5. Struktur Organisasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1. Pembelajaran Vokasi	Error! Bookmark not defined.
2.2. Kompetensi Vokasi	Error! Bookmark not defined.
2.3. Model Pembelajaran Konvensional.....	Error! Bookmark not defined.
2.4. Model Pembelajaran <i>Teaching Factory</i> ..	Error! Bookmark not defined.
2.5. Mata Pelajaran Produksi Hasil Olahan Nabati	Error! Bookmark not defined.
defined.	
2.6. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III. METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.6. Validasi Instrumen	Error! Bookmark not defined.

3.7.	Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1.	Hasil Analisis Pencapaian Kompetensi Kognitif.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.	Hasil Analisis Pencapaian Kompetensi Psikomotorik.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.	Analisis untuk Perbaikan Permasalahan pada Model Pembelajaran Konvensional dan Model Pembelajaran <i>Teaching Factory</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI ..		Error! Bookmark not defined.
5.1.	Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.	Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.	Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		vii
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, E. D. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Agung, I. P. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Agustina, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Teaching Factory Terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung. *Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*.
- Agustinawati, N. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Ssiwa di SMAN 7 Cirebon. *Jurnal Pendidikan Sejarah, 3 (2)*, hlm. 1-7.
- Aidah, W. N. (2019). *Strategi Pembelajaran Kooperatif (Konsep Diri dan Hasil Belajar Sejarah)*. Sampali Medan: CV. Widya Puspita.
- Alfiannizar, M. K. (2018). Pelaksanaan Teaching Factory Studi Keahlian Teknik Otomotif di SMKN 1 Malang. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Archambault, T. (2008). The Effect of Developing Kinematics Concepts Graphically Prior to Introducing Algebraic Problem Solving Techniques. *Action Research Required for the Master of Natural Science Degree with Concentration in Physics, Arizona State University*.
- Azizy, L. A. (2015). Profil Kompetensi Hard Skill dan Kompetensi Soft Skill Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Magelang dalam Praktik Industri di Hotel. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Azmi, S. N. (2012). Perbandingan Antara Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD dengan Pembelajaran Konvensional dalam Rangka Meningkatkan Hasil Belajar PAI. *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta*.
- Badan Pusat Statistik. (2020, Mei 5). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2020*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: www.bps.go.id

- Budiyanto, U. (2015). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bibis Bangunjiwo Kasihan Bantul. *Skripsi, Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Darwis, A. P. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (2), hlm. 333-352.
- Databoks. (2020, Mei 6). *Lulusan SMK, Tingkat Pengangguran Tertinggi*. Retrieved from [katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/06/lulusan-smk-tingkat-pengangguran-tertinggi](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/06/lulusan-smk-tingkat-pengangguran-tertinggi)
- Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 2 (1), hlm. 44-52.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan . (2017). *Buku Teks Bahan Ajar Siswa. Paket Keahlian: Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. Produksi Hasil Nabati*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2017). *Tata Kelola Pelaksanaan Teaching Factory*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan.
- Disas, E. P. (2018). *Link and Match* sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18 (2), hlm. 231-242.
- Djamarah. (2008). *Stratefi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dwilestari, N. A. (2019). Pengembangan Standard Operating Procedure Teaching Factory Produk Kopi Arabika Berbasis SKKNI di SMK PP Negeri Lembang. *Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*.
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pretest dan Posttest terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1 (2), hlm. 81-88.

- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantamida Journal*, 5 (2), hlm. 93-196.
- Faqihudin, M. (2010). Human Development Index (HDI) Salah Satu Indikator yang Populer Untuk Mengukur Kinerja Pembangunan Manusia. *CERMIN No.047*.
- Faristya, Y. Y. (2017). Studi Pengelolaan Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian di SMK PGRI 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 6 (2), hlm. 191-203.
- Firdaus, M. I. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Ssiwa Kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang*.
- Gestiana, A. R. (2020). Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2 (1), hlm. 54-60.
- Gunawan, S. (2015). Pelaksanaan *Teaching Factory* dan Faktor-Faktor Penghambat Serta Pendukung *Teaching Factory* di Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Habib, T. (2020, Februari 10). *10 Negara dengan Jumlah Pengangguran Paling Banyak di Dunia, Ada Indonesia!* Retrieved from Akurat.co : <https://akurat.co/ekonomi/id-1000869-read-10-negara-dengan-jumlah-pengangguran-paling-banyak-di-dunia-ada-indonesia>
- Hafid, A. (2011). Sumber dan Media Pembelajaran. *Sulesena*, 6 (2), hlm. 69-78.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2010). Implementasi Pabrik Pengajaran (*Teaching Factory*) Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK. *Seminar Internasional: Peran LPTK dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia*, hlm. 395-402.
- Hastjarjo, D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27 (2), hlm. 187-203.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Hendriyan. (2013). Analisis Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Pembelajaran Hands on Teknik Challenge Exploration Activity. *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.*
- Heryana, A. (2020). Hipotesis Penelitian. *Bahan Ajar Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 1-16.
- Hidayat, D. (2011). *Model Pembelajaran Teaching Factory untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif*, hlm. 270-178.
- Husen, A. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Melalui Implementasi Problem Based Learning Dipadu Think Pair Share. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2 (6), hlm. 853-860.
- Ikhwanuddin. (2013). Penerapan Metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan untuk Meningkatkan Kompetensi Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran PKn di MIS Mathla'ul Anwar Leuwisadeng Bogor. *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.*
- Indah, N. (2016). Penilaian Afektif dan Psikomotorik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri Se Kabupaten Kendal. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.*
- Isworowati, P. (2011). Aplikasi Fishbone Analysys dalam Meningkatkan Kualitas Buah Strawberry pada Kalisoro Sun-Sun Strawberry Desa Kalisoro Kab. Karanganyar. *Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.*
- Johari, E. S. (2016). Kompetensi Kognitif Pembelajaran Apresiasi Sastra. *GRAMATIKA: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (1), hlm. 1-11.
- Kadir, F. (2015). Strategi Pembelajaran Afektif untuk Investasi Pendidikan Masa Depan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8 (2), hlm. 135-149.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018, Juni 7). *Struktur Kurikulum SMK (Perdirjen Dikdasmen No. 07/D.D5/KK/2018)*. Retrieved from [smk.kemdikbud.go.id: https://drive.google.com/file/d/1h9hxeD5omDGbBYBBIfIge4EShdGsU_gd/view](https://drive.google.com/file/d/1h9hxeD5omDGbBYBBIfIge4EShdGsU_gd/view)

- Khoirunnissa. (2020). Pembelajaran Online pada Masa Pandemi COVID-19 sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihaad Citrasono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi, IAIN Salatiga*.
- Lahadisi. (2014). Inkuiri: Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7 (2), hlm. 85-98.
- Latifah, N. N. (2019). Analisis Pencapaian Kompetensi Kognitif dalam Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Materi Tembang. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2 (2), hlm. 276-283.
- Lestari, A. S. (2015). Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Wates. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Lestari, S. D. (2014). Efektivitas Pelaksanaan *Teaching Factory* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Solo Technopark. *Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta*.
- Lintuman, A. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri Ditinjau dari Prestasi Belajar dan Kepercayaan Diri dalam Belajar Matematika SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7 (1), hlm. 13-23.
- Rayyan, M, Ismail, Amiruddin. (2019). Penerapan *Teaching Factory* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Las Busur Manual (SMAW) Jurusan Teknik Las SMK Negeri 3 Gowa. *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar*.
- Maryatun, I. B. (2016). Peran Pendidik PAUD dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5 (1), hlm. 747-752.
- Masruroh, U. (2017). Implementasi Strategi Belajar Aktif (Active Learning) dalam Pembelajaran Tematik di MIN Kauman Utara Jombang. *Skripsi, UIN, Malang*.
- Mustari, I Made Sudana, Eko Suprptono. (2017). Model *Teaching Factory* bagi Pembelajaran Merencana dan Menginstalasi Sistem Audio. *Journal of Vocational and Career Education*, 2 (2), hlm. 96-105.

- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nayanti, R. (2015). Upaya Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Menggunakan Pembelajaran Project Based Learning di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Nurhidayah. (2016). Penerapan Model Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas XI SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Fisika, 4 (2)*, hlm. 161-174.
- Nuryadi, Astuti, Utami, Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Oktaviani, C. N. (2019). Upaya Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik Melalui Implementasi Problem Based Learning. *Jurnal Serambil Ilmu, 20 (2)*, hlm. 202-217.
- Pahliwandari, R. (2016). Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga, 5 (2)*, hlm. 154-164.
- Pandu, M. D. (2014). Ketercapaian Hasil Belajar Siswa SMK pada Praktik Pemeliharaan AC Split. *Journal of Mechanical Engineering Education, 1 (2)*, hlm. 307-312.
- Pitasari, D. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Sikap Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Pohan, N. (2017). Pelaksanaan Proses Belajar Melalui Bimbingan Aspek Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan. *Tesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan*.
- Pradana, Y. A. (2016). Analisa Penyebab Penggunaan Model Konvensional dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI dan XII MA MAN Wates 1 Kulon Progo. *Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta*.

- Prastika, D. P. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma'arif 2 Sleman Jurusan Jasa Boga dalam Berwirausaha di Bidang Kuliner. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Putra, E. A. (2016). Anak Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, 4 (3)*, hlm. 71-76.
- Rachmawati, T. D. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: Gava Media.
- Rahmi, A. D. (2017). Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Gejala Alam di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan. *Jurnal Pendidikan Almuslim, 5 (1)*, hlm. 30-35.
- Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah, 5 (1)*, hlm. 61-85.
- Rani, R. R. (2018). Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. *Raudhah, 6 (1)*, hlm. 2338-2163.
- Retnawati, H. (2017). Teknik Pengambilan Sampel. *Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, dan Isu Plagiarisme*.
- RI, K. P. (2003, Juli 8). *Undang-Undang Nomor 20. Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved from <http://simkeu.kemdikbud.go.id/>
- Risnawan. (2019). Manajemen Teaching Factory dalam Upaya Pengembangan Mutu Pembelajaran di SMK. *Media Manajemen Pendidikan, 2 (1)*, hlm. 1-13.
- Rizeki, I. A. (2018). Instrumen Penilaian Berbagai Kompetensi atau Indikator Dalam Pencapaian Hasil Belajar SD/ MI. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Sahimin. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo. *Doctoral Dissertation, UIN Sumatera Utara, Medan*.

- Sanggam, D. (2017). *Tatakelola Pelaksanaan Teaching Factory*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, Y. (2013). Hubungan Antara Persepsi dan Kesiapan Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Teaching Factory dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Leonardo Klaten. *Skripsi, UNY, Yogyakarta*.
- Sapuadi. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Palangka Raya: Harapan Cerdas.
- Sari, R. M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Teaching Factory untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Body Repair dan Karoseri pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang*.
- Sari, Anjar. (2017). Korelasi Tingkat Kehadiran Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak*.
- Sarwo, E. I. W. (2017). Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan di Wilayah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK)*, 10 (1), hlm. 22-30.
- Shabir, M. (2015). Kedudukan Guru sebagai Pendidik (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru). *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2 (2), hlm. 221-232.
- Siska, M. D. (2014). Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum Untuk Peningkatan Kemampuan Kognitif dan Psikomotorik Pada Perkuliahan Anatomi Tumbuhan. *Jurnal Biologi Edukasi*, 5 (1), hlm. 1-8.
- Siswanto, I. (2011). Pelaksanaan Teaching Factory untuk Meningkatkan Kompetensi dan Jiwa Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Prosiding "Wonderful Indonesia"*, 396-404.

- Soedono, T. (2020). Penerapan Model Ikuiri Terbimbing dengan Media Card Game untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik. *Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*.
- Soendari, T. (2012). *Metode Penelitian Eksperimen*. Bandung.
- Stiggins, R. (1994). *Student-Centered Classroom Assessment*. New York: Macmillan College Publishing Company.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran.
- Sujana, I. W. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1), hlm. 29-39.
- Sujati, H. W. (2017). *Produksi Hasil Nabati 1 (Teknologi Pengolahan Buah Nanas)*. Retrieved from [www.academia.edu: https://www.academia.edu/33433053/PRODUKSI_HASIL_NABATI_1__TEKNOLOGI_PENGOLAHAN_BUAH_NANAS](http://www.academia.edu/33433053/PRODUKSI_HASIL_NABATI_1__TEKNOLOGI_PENGOLAHAN_BUAH_NANAS)
- Sukardi. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Training Within Industry* (TWI) Terhadap Pencapaian Kompetensi Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4 (2), hlm. 11-18.
- Sumantri, D. (2019, Desember). Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Empat Tahun Bidang Keahlian Prioritas Program Nawacita. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4 (2), hlm. 152-168.
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2 (2), hlm. 30-46.
- Supriadi. (2015). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3 (2), hlm. 127-139.
- Sutrisno, B. A. (2018). Pembentukan Jiwa Wirausaha Ditinjau dari Percaya Diri dan Kreativitas Berwirausaha pada Siswa SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/ 2019. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta*.

- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21 (2), hlm. 375-401.
- Trowbridge, & Bybee. (1986). *Becoming A Secondary School Science Teacher (4th ed)*. Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Umaroh, A. (2014). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih di Madrasah Tsanawiyah YPUI Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. *Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau*.
- United Nations Development Programme. (2020, September 7). *Human Development Reports*. Retrieved from [hdr.undp: http://hdr.undp.org/en/countries/profiles/IDN](http://hdr.undp.org/en/countries/profiles/IDN)
- Utomi, K. D. (2021). Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 9 (1), hlm. 1-9.
- Wasito. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, 3 (1), hlm. 35-36.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23 (1), hlm. 45-50.
- Widagdo, A. K. (2010). Hasil Pembelajaran dengan Metode Konvensional dan Metode Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Teknik Passing Sepak Bola Pada Kelas VIII SMPN 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. *Skripsi, Univeritas Negeri Semarang, Semarang*.
- Wijaya, M. B. (2013). Model Pengelolaan Teaching Factory Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 30 (2), hlm. 125-132.
- Wulandari, W. T. (n.d.). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Learning pada Materi Elastisitas dan Hukum Hoke untuk Siswa Kelas X.
- Yazidi, A. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 (The Understanding of Teaching in Curriculum 2013). *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4 (1), hlm. 89-95.

- Yulianto, Y. (2017). Pengembangan Job Sheet Berbasis Scientific Approach pada Mata Pelajaran Sistem Kontrol Elektropneumatik. *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta*, 7 (2), hlm. 143-151.
- Yuni, H. M. (2017). Kendala Guru dalam Memberikan Penilaian Terhadap Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 14 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (1), 73-87.